

**EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DAN METODE
PENEMUAN PADA SUB POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK
DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Tahun Pelajaran 2008/2009)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
FKIP UMS



Oleh :
WIWIK WIDIANINGSIH
A 410 050 091

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sejarah perkembangan peradaban manusia sampai sekarang peranan matematika semakin dianggap penting, baik bagi perkembangan peradaban manusia secara keseluruhan (misalnya bagi perkembangan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi) maupun bagi perkembangan setiap individu. Bagi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari, matematika berguna untuk memperoleh ketrampilan-ketrampilan tertentu dan untuk perkembangan cara berpikir, karena didalam mempelajari matematika diperlukan pengertian (pikiran atau penalaran) tidak cukup dengan hafalan saja. Selama ini dalam pandangan orang awam matematika sama dengan ilmu hitung, padahal jika kita benar-benar mendalami sebenarnya tidak hanya hitung menghitung saja, akan tetapi berhitung merupakan salah satu bagian dalam matematika. Ilmu matematika sendiri timbul karena pikiran-pikiran manusia yang berhubungan ide, proses dan penalaran yang ditempuh secara bertahap dengan ilmu pengetahuan.

Pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik sejak Sekolah Dasar (SD), untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif dan kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan

memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

(Masykur, 2007:52).

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses belajar siswa, karena fungsinya yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar (Hamalik, 2004: 156). Jadi motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar (Slameto, 2003: 58).

Aspek-aspek pembelajaran matematika mencakup proses belajar mengajar dan pemikiran kreatif. Dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran matematika, kesalahan yang dilakukan siswa tidak hanya bersumber pada kemampuan siswa yang kurang, tetapi ada faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar matematika salah satu diantaranya adalah metode mengajar yang dipilih guru sebagai pengajar sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.

Metode mengajar merupakan sarana interaksi guru dengan siswa didalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, yang perlu diperhatikan

adalah ketepatan metode mengajar yang dipilih dengan tujuan, jenis dan sifat materi pelajaran serta dengan kemampuan guru dalam memahami dan melaksanakan metode tersebut. Ketidaktepatan dalam menggunakan suatu metode dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton sehingga mengakibatkan sikap yang acuh terhadap pelajaran matematika.

Pengajaran matematika yang berjalan sekarang ini cenderung ditujukan pada ketrampilan proses. Dalam setiap siswa mengerjakan dan mengeluarkan soal matematika, jarang sekali siswa diajak atau diarahkan agar dapat menyukai matematika. Keadaan seperti ini apabila terjadi terus menerus begitu saja tanpa ada perubahan didalam metode dan sistem pengajaran yang lebih baik, maka mengakibatkan siswa semakin tidak mampu memahami matematika.

Pemilihan metode mengajar pada pembelajaran matematika adalah hal yang paling penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini adalah metode NHT yaitu suatu pendekatan yang melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi yang mencakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. Selain metode NHT yang digunakan adalah metode penemuan yaitu mengajak siswa untuk dapat menemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Dilihat dari permasalahan tersebut diatas, peneliti akan mencermati tentang adanya perbedaan antara pembelajaran matematika dengan tipe NHT dengan pembelajaran yang menggunakan metode penemuan dan

mengidentifikasi penelitian dengan judul "Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dan Metode Penemuan Pada Sub Pokok Bahasan Kubus dan Balok ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Purwantoro".

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Keberhasilan pembelajaran matematika tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru serta proses belajar.
2. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang.
3. Adanya kemungkinan pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika.
4. Prestasi belajar matematika siswa masih rendah sehingga perlu adanya peningkatan.

C. Pembatasan Masalah

Usaha agar penulisan dari penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan tipe pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dan Metode Penemuan sebagai suatu strategi pembelajaran matematika.
- b. Motivasi belajar siswa yang dimaksud adalah motivasi belajar siswa dalam bidang matematika.
- c. Prestasi belajar matematika adalah prestasi belajar dalam bidang matematika melalui ulangan dengan maksud untuk memperoleh suatu angka sehingga dapat ditentukan berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar matematika guna pengambilan suatu keputusan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?
3. Adakah interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Agar tujuan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan kubus dan balok ditinjau dari perbedaan penggunaan metode pembelajaran tipe *Numbered Head Together* dan metode *Penemuan*?
- b. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa pada sub pokok bahasan kubus dan balok ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- c. Untuk mengetahui interaksi antara metode mengajar dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada sub pokok bahasan kubus.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, utamanya peningkatan hasil prestasi belajar matematika siswa. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran matematika yang berupa pergeseran pembelajaran

yang hanya mementingkan hasil ke pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru matematika dalam menentukan metode belajar yang tepat, yang dapat menjadi alternative lain dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi kubus dan balok
- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah lanjutan pertama
- c. Bagi peneliti sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, serta menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik
- d. Memberi masukan pada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berfikir positif dalam mengembangkan dirinya di tengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar optimal.
- e. Bahan pertimbangan, pembandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.